



**BALAI PELESTARIAN
NILAI BUDAYA ACEH**

WILAYAH KERJA PROVINSI ACEH - SUMUT

**LAPORAN
KINERJA
2019**

Jl. Twk. Hasyim Banta Muda
No. 17 Kampung Mulia
Banda Aceh - Aceh 23123

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya BPNB Aceh berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2019 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja BPNB Aceh tahun 2019.



BPNB Aceh pada tahun 2019 menetapkan 3 sasaran dan 5 indikator kinerja. Secara umum BPNB Aceh telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan BPNB Aceh pada tahun 2019.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya masih belum optimalnya peran pelaku budaya dalam Pemajuan Kebudayaan di Aceh dan Sumatra Utara. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja BPNB Aceh pada tahun 2019. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Banda Aceh, 22 Januari 2020
Kepala BPNB Aceh

Iriani Dewi Wanti, S.S., M.SP.
NIP. 197105231996012001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	1
D. Isu Strategis Organisasi.....	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	7
A. Capaian Kinerja BPNB Aceh	7
B. Realisasi Anggaran.....	15
BAB V PENUTUP	19

Lampiran

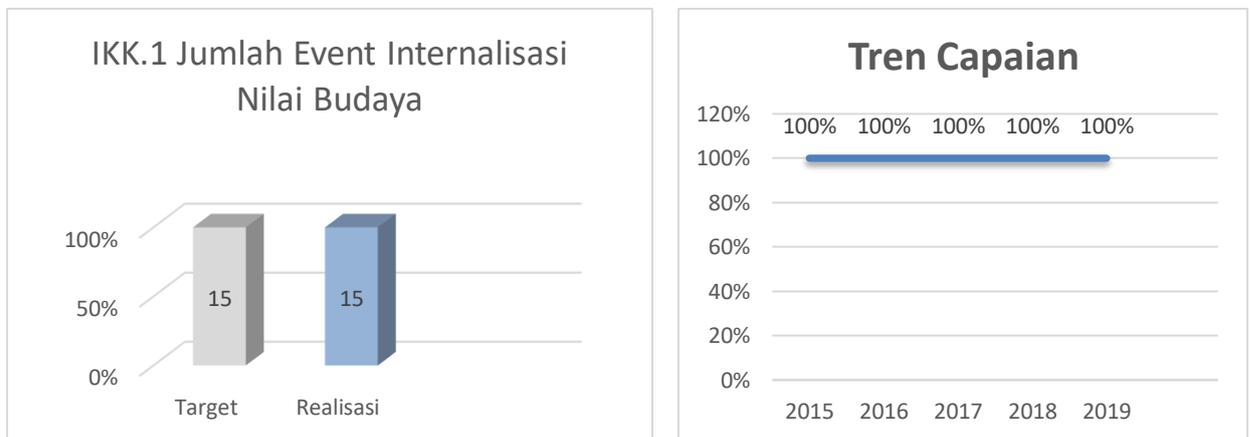
1. Rencana Strategis BPNB Aceh Tahun 2019
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (Awal)
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (Revisi)
4. Pengukuran Kinerja Tahun 2019
5. Pernyataan Telah Direview

IKHTISAR EKSEKUTIF

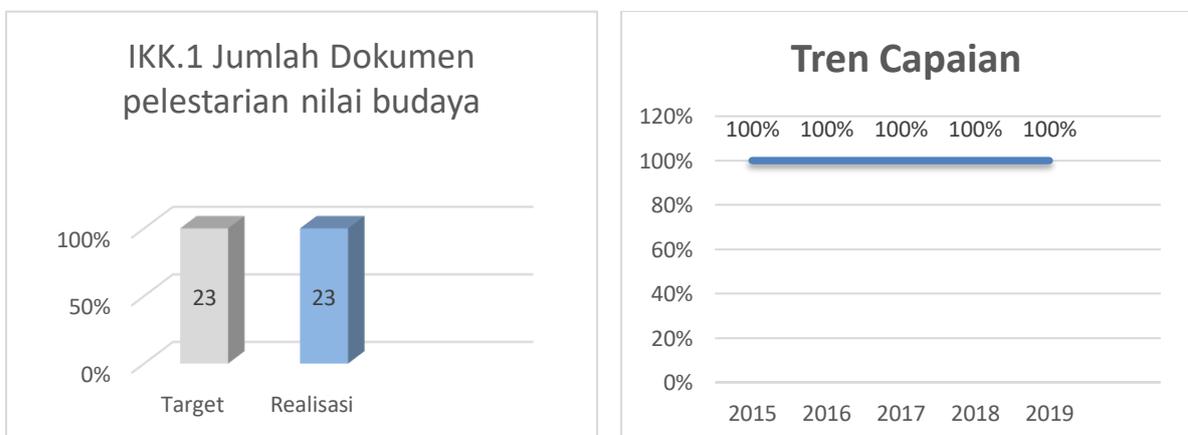
Laporan kinerja BPNB Aceh tahun 2019 menyajikan tingkat pencapaian 3 sasaran dengan 5 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III.

Secara umum, capaian kinerja BPNB Aceh berhasil terlaksana seluruhnya, dari 5 Indikator kinerja yang ditetapkan, seluruhnya terealisasi 100 persen. Untuk capaian keuangan, di awal tahun BPNB Aceh mendapatkan pagu sebesar Rp12.184.739.000 seperti yang tertuang di Perjanjian Kinerja awal, kemudian direvisi menjadi Rp.12.071.179.000. Dari jumlah tersebut yang berhasil direalisasi sebesar Rp 9.481.812.298. Rinciannya dapat dilihat di tabel berikut:

Sasaran #1. Meningkatnya Pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya



Sasaran #2. Meningkatnya perlindungan dan pengembangan nilai budaya





Sasaran #3. Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya



CAPAIAN KEUANGAN BPNB ACEH TAHUN 2019



Dalam mencapai target di atas, terdapat permasalahan dan kendala yang dihadapi. Yang pertama, beberapa pelaksanaan kegiatan sempat tertunda karena menunggu kesiapan dari pemerintah daerah terkait. Dan yang kedua, masih kurangnya SDM di lingkungan BPNB Aceh untuk melaksanakan kegiatan pelestarian budaya di dua provinsi yang menjadi wilayah kerja BPNB Aceh. Sementara dalam kinerja keuangan, capaian tidak dapat terealisasi sepenuhnya karena ada anggaran yang diblokir sebesar Rp.2.570.000.000,- . Anggaran yang diblokir tersebut untuk pembelian tanah perluasan kantor pada Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.

Adapun upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut antara lain; mendorong pemerintah daerah untuk memiliki komitmen kuat dalam menjalankan program bersama demi pelestarian budaya di daerahnya, bekerja sama dengan tokoh atau pelaku budaya dalam melaksanakan kegiatan pelestarian budaya di Aceh dan Sumatera Utara.

Secara keseluruhan dapat disampaikan bahwa hasil capaian kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh tahun 2019 telah memenuhi sasaran strategis yang telah ditargetkan dalam pelaksanaan program Pelestarian Nilai Budaya dan telah memenuhi capaian Rencana strategis BPNB Aceh 2015-2019. BPNB Aceh ke depan akan tetap melakukan yang terbaik sekuat tenaga, dengan melibatkan berbagai stakeholder dibidang kebudayaan untuk memajukan kebudayaan dan membentuk karakter masyarakat yang berbudaya dan berkarakter.

BAB I. PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

BPNB Aceh merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. BPNB Aceh pertama kali dibentuk tahun 1996 sesuai dengan peraturan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0198/0/1994 tanggal 11 Agustus 1994 Jo. No. 001/0/1998 tanggal 7 Januari 1981 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh. Seiring perjalanan waktu, BPNB Aceh telah berulang kali berubah nomenklatur dan terakhir menjadi Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh. Sejak 2014, BPNB Aceh dipimpin oleh Irini Dewi Wanti. Jumlah SDM sebanyak 34 orang dengan wilayah kerja Provinsi Aceh dan Sumatera Utara.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemendikbud.
5. Permendikbud Nomor Nomor 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Sejalan dengan perubahan nomenklatur maka berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 92 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas peraturan presiden nomor 24 tahun 2010 tentang kedudukan, tugas dan fungsi kementerian negara serta susunan organisasi, tugas dan fungsi eselon I kementerian negara, Kemendikbud mempunyai tugas menyelenggarakan urusan bidang pendidikan dan kebudayaan dalam pemerintahan untuk membantu presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

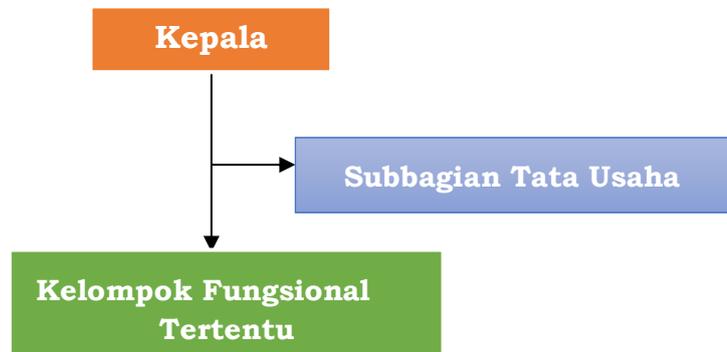
Sebagai Unit Pelaksana Teknis di bidang Kebudayaan, Balai Pelestarian Nilai Budaya melaksanakan tugas-tugas di bidang kebudayaan yaitu:

“BPNB Aceh bertugas melaksanakan pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerjanya”.

Sedangkan dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Balai Pelestarian Nilai Budaya mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
2. Pelaksanaan perlindungan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
3. Pelaksanaan pengembangan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
4. Pelaksanaan fasilitasi di bidang perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
5. Pelaksanaan kemitraan di bidang perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
6. Pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan BPNB.

Berdasarkan organisasi dan tata kerjanya Balai Pelestarian Nilai Budaya memiliki struktur sebagai berikut :



D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN

Sebagai upaya pelaksanaan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan maka permasalahan-permasalahan kebudayaan harus dapat diselesaikan dengan baik. BPNB Aceh telah mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Peran pelaku budaya yang belum optimal dalam melestarikan kebudayaan, selain itu penguatan peran pelaku budaya juga masih kurang disinergikan sebagai bagian dari ekosistem kebudayaan;
2. Kurangnya pengaruh kebudayaan dalam pendidikan karakter bagi anak-anak dan pemuda;
3. Pelestarian warisan budaya belum efektif;
4. Minimnya apresiasi seni dan kreativitas karya budaya;
5. Kurangnya koordinasi dengan pemerintah daerah dalam upaya pemajuan kebudayaan; dan,
6. Pengembangan sumber daya kebudayaan belum maksimal.



Kunjungan siswa-siswa Sekolah Dasar pada peringatan hari batik nasional di BPNB Aceh

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Visi Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh

“Mewujudkan Masyarakat dan Pelaku Budaya Di Aceh dan Sumatera Utara yang Bermartabat dan Berkarakter”



Misi Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh

<i>1. Melaksanakan kajian dan pengembangan dalam rangka melestarikan nilai budaya lokal;</i>	<i>2. Meningkatkan pelestarian nilai budaya, seni dan film serta sejarah untuk memperkuat jatidiri bangsa;</i>	<i>3. Melaksanakan penyebaran informasi kepada masyarakat tentang budaya lokal</i>
--	--	--

Tujuan Strategis Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh

- 1. Meningkatkan hasil kajian yang dilakukan oleh peneliti Pelestarian Nilai Budaya Aceh dan kerjasama dengan berbagai lembaga penelitian di Aceh dan Sumatera Utara.*
- 2. Meningkatkan pelayanan publik di bidang pelestarian nilai budaya, seni, film dan sejarah di Aceh dan Sumatera Utara.*
- 3. Meningkatnya inventarisasi karya budaya yang akan terdaftar sebagai warisan budaya nasional dan dunia.*
- 4. Meningkatkan kesadaran pemahaman dan apresiasi masyarakat Aceh dan Sumatera Utara terhadap nilai budaya seni film dan sejarahnya.*

5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada Pelestarian Nilai Budaya Aceh baik tenaga peneliti maupun tenaga administrasi sehingga terbentuk pegawai yang profesional di bidangnya.
6. Meningkatnya kesejahteraan pegawai, kenyamanan lingkungan kerja, ketertiban, pelayanan administrasi keuangan, persuratan, dan kepegawaian pada Pelestarian Nilai Budaya Aceh.
7. Meningkatnya fasilitas perkantoran guna peningkatan kinerja pegawai

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, BPNB Aceh menetapkan target tahunan yang akan dicapai melalui perjanjian kinerja tahun 2019. Pada Perjanjian Kinerja tersebut ditetapkan 3 sasaran strategis dan 5 indikator kinerja dengan anggaran sebesar Rp12.184.739.000. setelah mengalami enam kali revisi (selanjutnya akan dibahas di bab 3), anggaran tersebut berubah menjadi Rp.12.071.179.000.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja BPNB Aceh tahun 2019:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TARGET ANGGARAN
1	Meningkatnya Pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya	Jumlah event internalisasi nilai budaya	15	Rp 3.140.988.000
2	Meningkatnya perlindungan dan pengembangan nilai budaya	Jumlah Dokumen pelestarian nilai budaya	23	Rp 419.620.000
		Jumlah Karya budaya yang diinventarisasi	160	Rp 407.208.000
		Jumlah Naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	10	Rp 648.540.000
3	Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1	Rp 7.454.823.000

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2019, Balai Pelestarian Nilai Budaya menetapkan 3 sasaran dengan 5 indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2019.

#SASARAN 1. Meningkatnya Pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya

Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan nilai budaya diukur dengan jumlah event internalisasi nilai budaya yang dilaksanakan. Adapun capaiannya sebagai berikut:

IKK 1.1 Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya

Sesuai fungsi utamanya, pada tahun 2019 Balai Pelestarian Nilai Budaya melakukan dan memberikan kegiatan dalam rangka internalisasi nilai budaya kepada masyarakat, siswa, mahasiswa dan pelaku budaya lainnya melalui berbagai kegiatan internalisasi nilai budaya. Dari 15 event yang direncanakan, seluruhnya dapat terlaksanakan dengan baik. Adapun rincian event internalisasi nilai budaya sebagai berikut:

No	Event Internalisasi Nilai Budaya	Lokasi
1	Jejak Tradisi daerah	Medan Sumatera Utara
2	Lawatan Sejarah Daerah	Pematang Siantar, Sumatera Utara
3	Gebyar Budaya BPNB se-Indonesia	Samosir, Sumatera Utara
4	Pameran Gebyar Budaya BPNB se-Indonesia	Samosir, Sumatera Utara
5	Pelestarian Tradisi Makmeugang	Banda Aceh
6	Pekan Kebudayaan Nasional	Jakarta
7	Dialog Budaya Nasional	Bandung
8	Dialog Budaya Religi	Banda Aceh, Aceh
9	Seminar Nasional Saman	Banda Aceh, Aceh
10	Pemutaran Bioskop Keliling	Aceh

11	Festival Permainan Tradisional Anak	Banda Aceh, Aceh
12	Workshop Film Pendek	Medan, Sumut
13	Pendukung Platform Indonesiana Kabupaten Gayo Lues dengan Kegiatan Seminar Nasional Budaya Saman	Banda Aceh
14	Pergelaran Budaya dan Seni Multikultur	Jogja
15	Bantuan Pemerintah Fasilitasi dan Kemitraan	Aceh – Sumut



Festival Permainan Tradisional Anak, Salah satu event internalisasi nilai budaya yang bertujuan untuk menanamkan Pendidikan karakter bagi anak usia Sekolah Dasar

Dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini, terdapat beberapa hambatan/permasalahan, seperti: berubahnya waktu pelaksanaan kegiatan disebabkan faktor internal dan eksternal, kurangnya tenaga teknis dalam menjalankan kegiatan internalisasi nilai budaya dan koordinasi dengan pemerintah daerah yang dirasa belum cukup dalam menyelenggarakan program di daerah. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain: mengoptimalkan perencanaan kegiatan termasuk saat survei, melibatkan pelaku budaya dan komunitas di daerah dalam pelaksanaan kegiatan dan mengoptimalkan koordinasi melalui kegiatan sinkronisasi yang dilaksanakan setiap tahunnya.



Sosialisasi dan Sinkronisasi Program Pelestarian Nilai Budaya sebagai sarana koordinasi dengan Pemerintah daerah

#SASARAN 2. MENINGKATNYA PERLINDUNGAN DAN PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA

Meningkatnya perlindungan dan pengembangan nilai budaya diukur dengan Jumlah Dokumen pelestarian nilai budaya, Jumlah Karya budaya yang diinventarisasi, dan Jumlah Naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya. Adapun capaiannya dapat dilihat sebagai berikut:

IKK 2.1

Jumlah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya

Tahun 2019, Balai Pelestarian Nilai Budaya telah menerbitkan dokumen pelestarian nilai budaya dan sejarah. Penerbitan tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan Balai Pelestarian Nilai Budaya untuk memanfaatkan hasil kajian sejarah dan budaya sehingga dapat diketahui dan dibaca oleh masyarakat luas. Pada hasil penerbitan tersebut terdapat pula judul-judul yang bertema pendidikan karakter sebagai media penanaman karakter melalui literasi.

Dari 23 dokumen yang direncanakan, seluruhnya berhasil direalisasikan. Dokumen tersebut terdiri atas 1 kalender budaya, 6 judul leaflet, 6 judul Booklet, 4 Judul Buku, 4 seri buletin Haba dan 2 seri jurnal Suwa. Dokumen tersebut disusun oleh baik penulis dari lingkungan Balai Pelestarian Nilai Budaya maupun dari luar Balai Pelestarian Nilai Budaya.

Kendala yang dihadapi dalam merealisasikan indikator ini yaitu kurangnya naskah kiriman dari penulis dari luar instansi BPNB Aceh. Untuk mengatasi permasalahan ini BPNB Aceh menginstruksikan pegawainya untuk dapat lebih produktif dalam mengirimkan tulisannya sehingga target dapat terealisasi seluruhnya.

IKK 2.2 Jumlah Karya Budaya yang diinventarisasi

Berdasarkan alasan tersebut Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh sesuai dengan tugas dan fungsinya melaksanakan kegiatan pencatatan, penginventarisasian dan pendokumentasian berupa film dokumentasi karya budaya, dengan tujuan untuk ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia. Untuk tahun anggaran 2019, Balai Pelestarian Nilai Budaya merencanakan kegiatan inventarisasi karya budaya sebanyak 16 karya budaya yang ada di Aceh dan Sumatera Utara. Adapun rincian inventarisasinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

WARISAN BUDAYA PROVINSI ACEH

No.	Etnis	Jumlah karya budaya yang diinventarisasi
1.	Aceh	10
2.	Gayo	10
3.	Aneuk Jamee	10
4.	Singkil	10
5.	Simeulue	10
6.	Kluet	10
7.	Alas	10
8.	Tamiang	10

WARISAN BUDAYA PROVINSI SUMATERA UTARA

No.	Etnis	Jumlah karya budaya yang diinventarisasi
1.	Mandailing	10
2.	Toba	10
3.	Melayu	10
4.	Nias	10
5.	Simalungun	10
6.	Karo	10
7.	Pakpak	10
8.	Angkola	10



Peta Sebaran Karya Budaya yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Nasional dari Provinsi Aceh



Peta Sebaran Karya Budaya yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Nasional dari Provinsi Sumatera Utara

Pada tahun 2019, Balai Pelestarian Nilai Budaya menargetkan 11 (sebelas) naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya dari kategori sejarah dan budaya. Masing-masing kajian dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 5 orang berisikan peneliti dari Balai Pelestarian Nilai Budaya dan juga akademisi di Aceh dan Sumatera Utara. Hasil akhir dari kegiatan kajian ini adalah berupa naskah hasil kajian untuk dicetak dan disebarluaskan kepada masyarakat dan instansi/ lembaga terkait, sebagai bahan pustaka dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan. Dari 11 kajian yang direncanakan oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya pada tahun 2019, seluruhnya dapat terlaksana dengan baik.

Agar dapat terlaksana dengan baik, capaian kinerja indikator ini dimulai dengan proses kegiatan seminar proposal penelitian agar setiap penelitian yang akan dilaksanakan bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, agar mendapatkan masukan-masukan serta informasi awal yang akurat terkait dengan objek dan lokus dari penelitian yang akan dilaksanakan di Aceh dan Sumatera Utara, maka seminar proposal pada tahun 2019 dilaksanakan di Aceh dan Sumatera Utara sesuai dengan lokasi judul penelitiannya dengan mengundang peneliti dari LIPI dan akademisi dari masing-masing Provinsi sebagai narasumbernya.



Seminar Proposal yang dilaksanakan di Kota Medan untuk Judul Penelitian yang berlokasi di Provinsi Sumatera utara

Setelah melaksanakan seminar proposal, peneliti melakukan pengumpulan data baik di pustaka maupun di lapangan selama 10-11 hari. Selanjutnya, peneliti menyusun naskah dengan data-data yang diperoleh di lapangan. Draf naskah tersebut disajikan dalam bentuk laporan yang kemudian diseminarkan untuk menyaring lagi masukan untuk perbaikan naskah. Adapun judul-judul naskah hasil kajiannya adalah sebagai berikut:

1. Peran Pelaku Budaya Dalam Pewarisan Tradisi di Kabupaten Aceh Tengah
2. Tradisi *Pet Uno* Dalam Budaya Masyarakat Trumon Kabupaten Aceh Selatan
3. Transformasi Nama-nama Jalan di Kota Banda Aceh
4. Tokoh Inspiratif di Kota Sabang
5. Kesenian Rapa'i Bube di Kabupaten Pidie Jaya
6. Menjadikan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Sebagai Warisan Budaya Nasional
7. Ragam dan Makna Gerak Tari Dulang
8. Tradisi *Sihali Aek*
9. Kajian Lagu-lagu Pada Masa Perjuangan: Pencipta, Struktur Musik, Makna Teks, dan Fungsinya di Sumatera Utara
10. Kajian Naskah Kuno



Kesenian Rapa'i Bube yang menjadi salah satu kajian nilai budaya Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh tahun 2019

#SASARAN 3. TERSELENGGARANYA LAYANAN DALAM RANGKA PENDUKUNGAN MANAJEMEN DAN TATA KELOLA PELESTARIAN NILAI BUDAYA

Capaian kinerja terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya diukur dengan 1 indikator kinerja, yaitu jumlah layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya. Adapun penjelasannya dapat dilihat sebagai berikut:

IKK 3.1 Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya

Capaian Kinerja untuk IKK ke-3 ini direalisasi dengan kegiatan-kegiatan pendukung manajemen seperti pelaksanaan Workshop Capacity Building, penyusunan Prosedur Operasional Standar, peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) di lingkungan BPNB Aceh dan kegiatan perencanaan serta evaluasi. Realisasi capaian telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu sebanyak 1 layanan dengan persentase capaian sebesar 100%. Realisasi capaian indikator kinerja tahun ini tidak bisa dibandingkan dengan sebelumnya karena pada tahun sebelumnya indikator kinerja jumlah layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya bukan merupakan indikator kinerja utama sehingga tidak terdapat dalam perjanjian kinerja maupun rencana strategis BPNB Aceh.



Pelaksanaan kegiatan penyusunan POS 2019 sebagai dukungan manajemen dan tata kelola BPNB Aceh

Dengan ketercapaian target kinerja pada tahun ini berarti BPNB Aceh berhasil melaksanakan seluruh target renstra 2015-2019 tahun terakhir. Walaupun demikian, masih diperlukan lebih dalam memaksimalkan setiap

program yang dilaksanakan agar tujuan strategis BPNB aceh terlaksana dengan optimal. Adapun perbandingan capaian kinerja BPNB Aceh lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2015			2016			2017			2018			2019		
		Target	Realisasi	N	Target	Realisasi	N	Target	Realisasi	N	Target	Realisasi	N	Target	Realisasi	N
Meningkatnya Fasilitasi dan pembinaan nilai budaya	Jumlah Peserta/Event Internalisasi Nilai Budaya	1900 Peserta	1900 Peserta	100	2300 Peserta	2300 Peserta	100	14 event	14 event	100	20 event	20 event	100	15 event	15 event	100
Peningkatan Penulisan dan Pengembangan serta Fasilitasi Kebudayaan	1. Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	9	9	100	9	9	100	10	10	100	11	11	100	10	10	100
	2. Jumlah Dokumen Dokumentasi Pelestarian Nilai Budaya	46	46	100	46	46	100	25	25	100	25	25	100	25	25	100
	3. Jumlah Karya Budaya yang Didokumentasikan	140	140	100	160	160	100	160	160	100	160	160	100	160	160	100

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh tahun 2019 sesuai DIPA No. SP DIPA-023.15.2.567958/2019 sebesar Rp. 12.184.739.000,-. Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai pencapaian 3 sasaran strategis dengan 5 indikator kerjanya yang terdistribusi ke dalam program kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.

Setelah terjadi revisi sebanyak 6 kali revisi pagu anggaran Satker Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh menjadi sebesar Rp 12.071.179.000,- Revisi ke-1 sampai revisi ke-4 anggaran masih tetap karena hanya untuk proses buka serta ada perubahan pada halaman 3 DIPA anggaran pada Dirjen Anggaran Kemenkeu. Pada revisi ke-5 dan ke -6 anggaran turun menjadi Rp 12.071.179.000,- hal ini disebabkan adanya efisiensi anggaran yang diminta oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan ke seluruh satuan kerja di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan, untuk menyisihkan anggaran Satker yang diperuntukkan menutupi kekurangan Tunjangan Kinerja para Pegawai di lingkungan Seditjendbud tahun 2019 dan anggaran tersebut sudah dikirim ke rekening Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Dari Total pagu Anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 12.071.179.000,- telah berhasil terserap sebesar Rp 9.481.812.298,- sehingga persentase daya serap anggaran pada Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh untuk tahun 2019 sebesar 78,55 %

Kode Output	Nama Output	Target	Capaian	Satuan	Pagu	Realisasi	%
5179.001	Hasil Kajian Nilai Budaya	10	10	Naskah	648.540.000	646.552.000	99,69
5179.002	Nilai Budaya yang Dilestarikan	23	23	Naskah	419.620.000	417.280.000	99,44
5179.003	Karya Budaya yang Diinventarisasi	160	160	Karya Budaya	407.208.000	404.341.600	99,30
5179.004	Event Internalisasi Nilai Budaya	15	15	Event	3.140.988.000	3.140.104.640	99,97

Selain sasaran strategis di atas BPNB Aceh mendapatkan anggaran berupa pengelolaan manajemen dan tata kelola pelaksanaan tugas pelestarian nilai budaya yang didukung oleh beberapa *output* sebagaimana dalam tabel sebagai berikut:

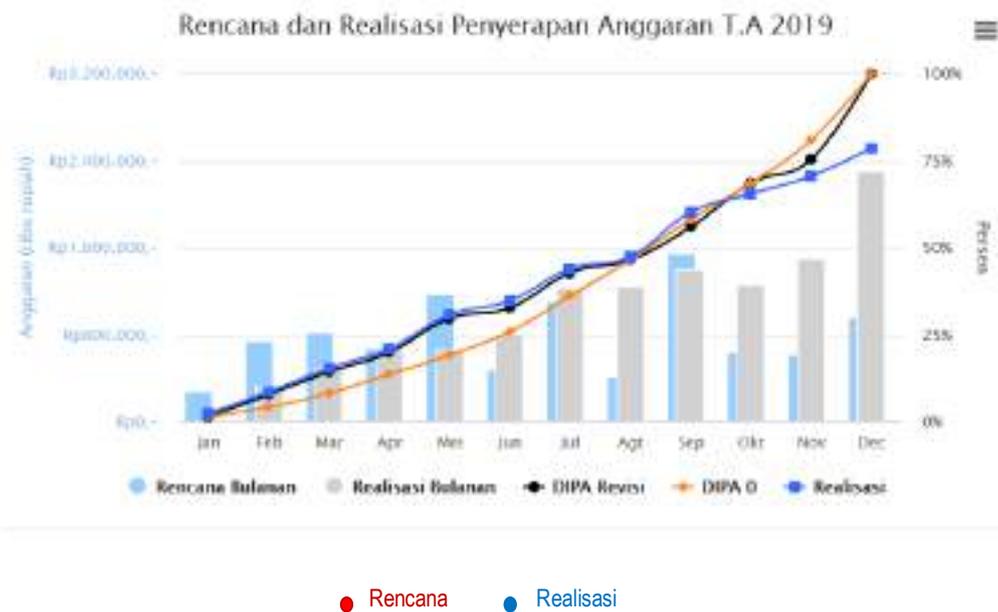
KODE OUTPUT	OUTPUT	PAGU RKAKL-DIPA	REALISASI-DIPA	%
5630.950	Layanan Dukungan Manajemen	3.178.000.000	608.600.000	19,13
5630.951	Layanan Internal (Overhead)	1.158.588.000	1.158.296.641.000	99,97
5630.994	Layanan Perkantoran	3.118.235.000	3.107.234.417	99,65

Untuk Layanan Dukungan Manajemen paling rendah realisasi anggarannya disebabkan ada anggaran yang di blokir sebesar Rp.2.570.000.000,- . Anggaran yang di blokir tersebut untuk pembelian tanah perluasan kantor pada Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.

Selanjutnya, alokasi anggaran unit kerja di lingkungan BPNB Aceh di mana pagu anggaran BPNB Aceh dalam DIPA tahun 2019 dibagi dalam 3 (tiga) pos pengeluaran belanja, yaitu: (1) Belanja Pegawai, (2) Belanja Barang, dan (3) Belanja Modal. Pos pengeluaran belanja Pegawai yaitu pos yang dikhususkan untuk belanja pegawai, seperti gaji dan tunjangan. Pos pengeluaran belanja Barang meliputi belanja operasional, non operasional, jasa, perjalanan dinas. Pos pengeluaran belanja Modal meliputi kegiatan pengadaan sarana prasarana yang merupakan aset tetap.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

:



Secara persentase, realisasi belanja BPNB Aceh yang sebesar 78,55% berada di bawah target kontrak kinerja Tahun 2019 sebesar 100% (berdasarkan data Simkeu Kemdikbud Tahun 2019). Hal ini disebabkan karena :

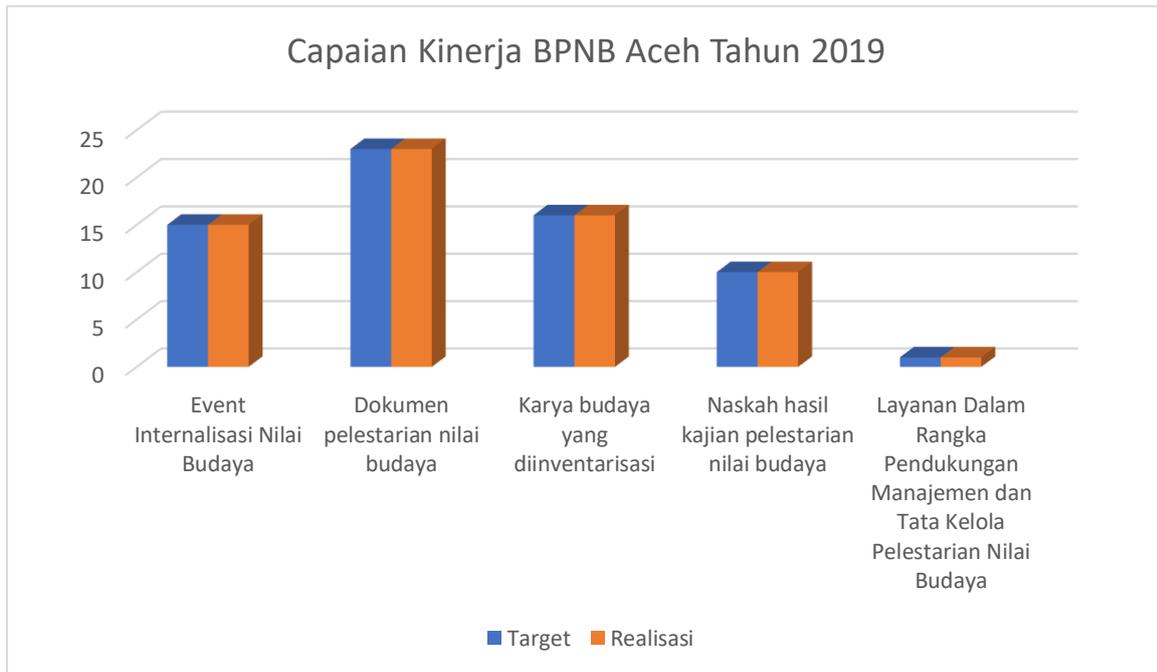
1. Adanya Efisiensi anggaran pada DIPA satker Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh yang diambil untuk menutupi kekurangan Tunjangan Kinerja tahun 2019 Pegawai dilingkungan Kemdikbud sebesar Rp. 250.000.000,-
2. Adanya pemblokiran anggaran untuk pembelian tanah kantor sebesar Rp.2.570.000.000. Dirjen anggaran masih memblokir anggaran sampai akhir tahun. Beberapa langkah dan prosedur tahapan untuk buka blokir dilakukan namun sampai batas waktu yang ditentukan belum juga di buka blokir untuk anggaran yang diperuntukkan membeli tanah kantor.



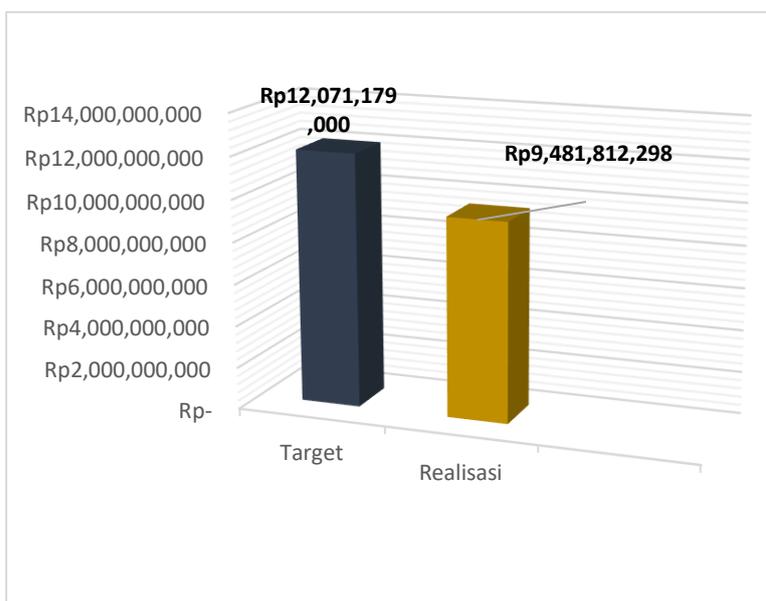
Gebyar Budaya BPNB Se-Indonesia yang dilaksanakan di Samosir, Sumatera Utara

BAB IV. PENUTUP

Selama Tahun 2019, berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Realisasi Keuangan BPNB Aceh Tahun 2019



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Kurangnya komitmen pemerintah daerah dalam pelaksanaan kegiatan bersama sehingga berdampak pada tertundanya pelaksanaan kegiatan
2. Keterlibatan pelaku budaya dalam pelaksanaan kegiatan dirasa masih kurang

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Untuk terlaksananya program harus terjalin hubungan yang baik antarsemua bidang yang menggelti bidang kebudayaan, terutama komunikasi dan arahan kepada instans yang ada di daerah
2. Mendukung keterlibatan pelaku budaya dalam setiap event internalisasi nilai budaya

LAMPIRAN

- RENSTRA BPNB ACEH 2015-2019
- RKT BPNB Aceh 2019
- PERJANJIAN KINERJA 2019
- PENGUKURAN KINERJA BPNB ACEH 2019
- Pernyataan Telah Direviu

LAMPIRAN 1. RENSTRA BPNB ACEH 2015-2019

No	Tujuan	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
				2015	2016	2017	2018	2019
1		Meningkatnya Pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya	Jumlah Peserta/ Event Internalisasi Nilai Budaya	1900 Peserta	2365 Peserta	14 event	20 event	15 event
2	Peningkatan Penelitian dan Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan	Peningkatan Penelitian dan Pengembangan serta Pemanfaatan Kebudayaan	1. Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	9 Naskah	9 Naskah	10 Naskah	11 Naskah	10 Naskah
			2. Jumlah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	46 Dokumen	46 Dokumen	25 Dokumen	25 Dokumen	23 Dokumen
			3. Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	240 Karya Budaya	160 Karya budaya	160 Karya Budaya	160 Karya Budaya	160 Karya Budaya
3		Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1 Layanan				

BENCANA KINERJA TAHUNAN (PKT)
TAHUN : 2019
BPNB ACEH

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	TARGET ANGGARAN
1	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan Nilai Budaya	Event Internalisasi Nilai Budaya	15 Event	Pelestarian Nilai Budaya	Event Internalisasi Nilai Budaya	Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya	15 Event	3.140.988,000
		Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	23 Naskah		Dokumentasi Pelestarian Nilai Budaya	Jumlah Dokumentasi Pelestarian Nilai Budaya	23 Naskah	441.576,000
		Karya Budaya yang Diinventarisasi	160 Karya Budaya		Karya Budaya Yang diinventarisasikan	Jumlah Karya Budaya Yang diinventarisasikan	160 Karya Budaya	416.672,000
		Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	10 Naskah		Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional	Jumlah Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional	10 Naskah	752.660,000
	Tersedianya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1 Layanan		Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1 Layanan	1.209.838,000



 Ditte Aceh, 06 Oktober 2018
 Kepala Cabang Anggaran,
 Irfi Dyan Kanti, S.S., M.SP
 NIP. 197705231996012001



**Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

A. TUGAS

Melaksanakan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerjanya.

B. FUNGSI DAN TARGET CAPAIAN 2019

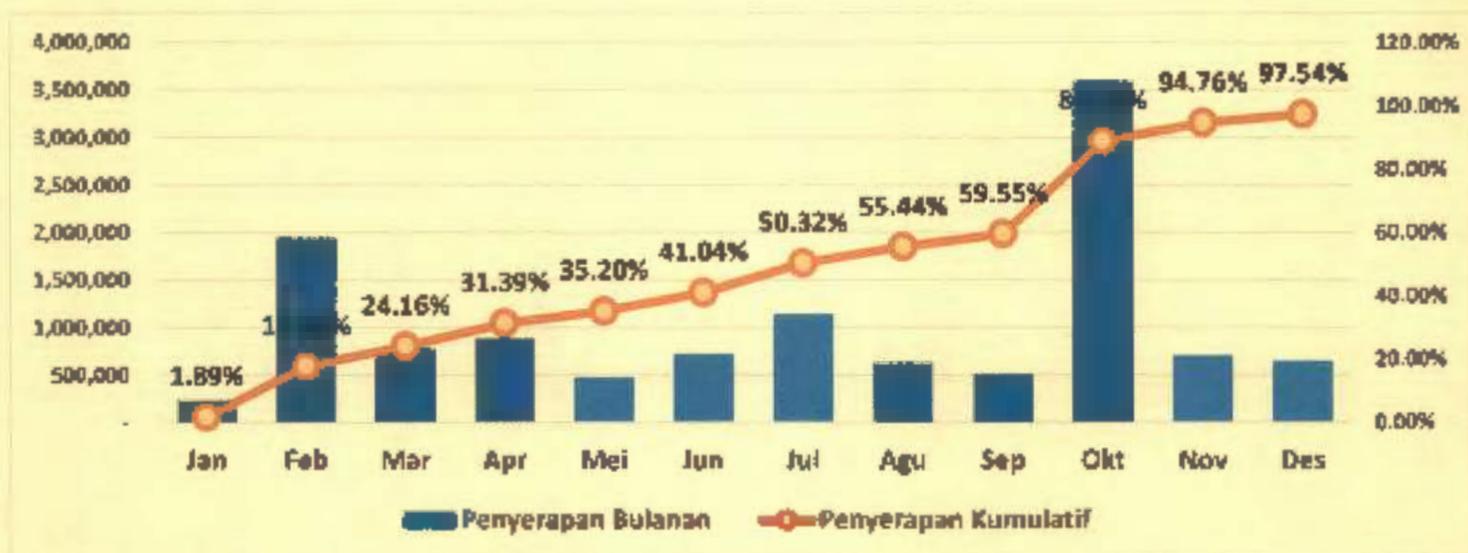
Program Pelestarian Dan Pemaajuan Kebudayaan

NO	FUNGSI	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
1	a. Pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; b. Pelaksanaan pelindungan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; c. Pelaksanaan pengembangan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;	Meningkatnya Jumlah Naskah Hasil Kajian terhadap Aspek-aspek Tradisi, Kepercayaan, Kesenian, Perfilman dan Kesejarahan	Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	10	Rp752.660.000
2	a. Pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian,	Meningkatnya Jumlah Dokumen dan Penyebarluasan Informasi	Jumlah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	23	Rp441.576.000
		Meningkatnya Jumlah Karya Budaya yang mendapatkan	Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	160	Rp416.672.000

NO	FUNGSI	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
	perfilman, dan kesejarahan; b. Pelaksanaan perlindungan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;	Perlindungan dan terinventarisasikan			
3	a. Pelaksanaan kemitraan di bidang perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek- aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; b. Pelaksanaan fasilitasi di bidang perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek- aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; c. Pelaksanaan fasilitasi di bidang perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek- aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;	Meningkatnya Pemahaman dan Pemanfaatan Aspek- aspek Nilai Budaya	Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya yang Diselenggarakan	15	Rp3.140.988.000
4	Pelaksanaan urusan Administrasi dan Ketatausahaan BPNB	Mewujudkan Mutu Tata Kelola Kebudayaan Yang Efektif dan Efisien	Persentase satuan kerja lingkup Ditjen Kebudayaan meningka kualitas layanan, manajemen sumberdaya dan tata kelolanya	Persentase satuan kerja lingkup Ditjen Kebudayaan meningka kualitas layanan, manajemen sumberdaya dan tata kelolanya	Rp7.432.843.000
5	Pelaksanaan Fungsi Lain yang Diberikan Direktorat Jenderal Kebudayaan				

Jumlah anggaran program pelestarian dan pemajuan kebudayaan untuk wilayah kerja Provinsi Aceh dan Sumatera Utara sebesar Rp12.184.739.000,- (*Dua Belas Milyar Seratus Delapan Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah*) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp5.961.734.000,- dan anggaran yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp6.223.005.000,-.

C. RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019 BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA ACEH



Kategori	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Penyerapan Kumulatif	230.805	2.170.477	2.944.111	3.825.192	4.288.487	5.000.645	6.131.158	6.755.976	7.295.964	10.848.846	11.546.999	11.884.739
Penyerapan Bulanan	230.805	1.939.672	773.635	881.081	463.295	712.153	1.130.512	624.219	500.608	1.592.862	447.559	638.340
% Penyerapan	1,89%	17,81%	24,16%	31,39%	35,20%	41,04%	50,32%	55,44%	59,55%	89,00%	94,76%	97,54%

D. EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang

Jakarta, Februari 2019

Direktur Jenderal Kebudayaan

Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh

Hilmar Farid

Iri Dewl Wanti



Draft Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh dengan Direktur Jenderal Kebudayaan

Tugas

Melaksanakan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerjanya

Target Capaian

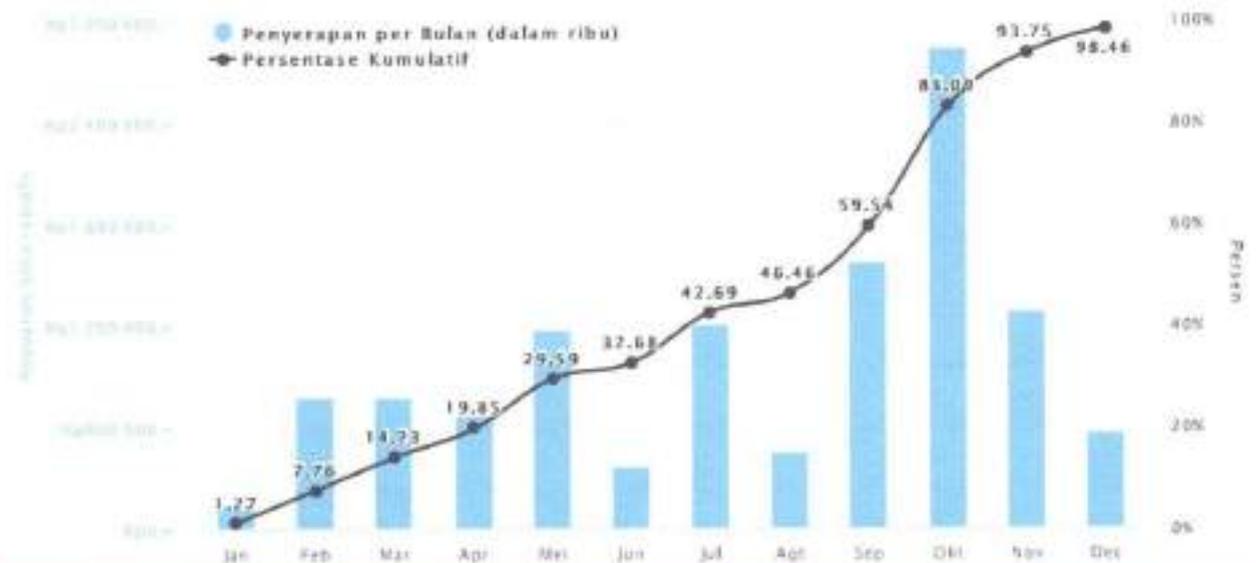
Program Pelestarian Budaya

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
<p>Pelaksanaan pemanfaatan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan</p> <p>pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan</p>	Meningkatnya Pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya	1. Jumlah event internalisasi nilai budaya	15 event
<p>Pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan</p> <p>Pelaksanaan pelindungan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan</p> <p>Pelaksanaan pengembangan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan</p> <p>Pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan dan</p>	Meningkatnya perlindungan dan pengembangan nilai budaya	<p>1. Jumlah Dokumen pelestarian nilai budaya</p> <p>2. Jumlah Karya budaya yang diinventarisasi</p> <p>3. Jumlah Naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya</p>	<p>23 Naskah</p> <p>160 Karya Budaya</p> <p>10 Naskah</p>
Pelaksanaan urusan ketatausahaan BPNB	Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya	1. Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1 Layanan



Total Jumlah Anggaran Kegiatan "Pelestarian Nilai Budaya" sebesar Rp12.071.179.000,- (dua belas miliar tujuh puluh satu juta seratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp8.952.944.000,- dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp3.118.235.000,-.

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019



Kategori	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Pemangan-Budaya	10000	88790	78110	67160	117070	37140	100000	60000	107601	304700	128700	30700
Pemangan-Rutin	10000	88420	171000	220600	337040	346170	510001	600000	1167210	1009000	1107270	710070
Persentase Kumulatif	1,27	7,76	14,73	19,85	29,59	37,68	42,69	46,48	59,54	83,00	93,75	98,46

EVALUASI

Bagi setiap unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Direktur Jenderal Kebudayaan

(Hilmar Farid, Phd)

Jakarta, Februari 2019

Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh

(Irini Dewi Wanti, S.S., M.SP.)



PENGUKURAN KINERJA BPNB ACEH 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN	REALISASI						TARGET RENSTRA 2019
					KINERJA			Anggaran			
					TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	
1	Meningkatnya Pelindungan dan Pengembangan Nilai Budaya	Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	23	419,620,000	23	11	48	419,620,000	417,280,000	99	23
		Karya Budaya yang Dinventarisasi	160	407,208,000	160	160	100	407,208,000	404,341,600	99	160
		Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	10	648,540,000	10	10	100	648,540,000	646,552,000	100	10
2	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan Nilai Budaya	Event Internalisasi Nilai Budaya	15	3,140,988,000	15	15	100	3,140,988,000	3,140,104,640	100	15
3	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1	7,454,823,000	1	1	100	7,454,823,000	4,873,534,058	65	1

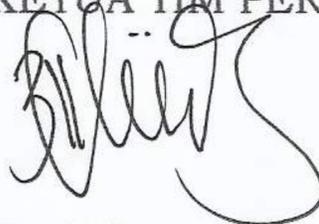
PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA ACEH
TAHUN ANGGARAN 2019

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh untuk tahun anggaran 2019 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Banda Aceh, 25 Januari 2020
KETUA TIM PEREVIU



Essi Hermaliza, S.Pd.I.
NIP 198209202006052001

No	Pernyataan		Check List
I	Format	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja 2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja 3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan 	
II	Mekanisme penyusunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja 2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja 4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja 5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya 	
III	Substansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja 2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja 5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra 7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja; 8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan; 9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran; 10. IKSS/IKP/IKK telah SMART 	



BPNB ACEH